

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 19 LUBUK ALUNG

Lisi Fakhilbi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Agama Islam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Sumatera Barat. Indonesia
lisifakhilbi@gmail.com

Vini Wela Septiana

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Agama Islam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Sumatera Barat. Indonesia
Viniwela86@gmail.com

ABSTRACT

The research started from a class in a public elementary school 19 in the bottom. In learning the teacher has not used media in accordance with the learning material, no one believes in what they are doing, and the amount seen in learning, the results of the low learning outcomes of students. The purpose of this study describes the planning, implementation and improvement of learning outcomes of students in learning Natural Sciences (IPA) by using audio visual media in class V Lubuk Alung State Elementary School 19.

Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual Media

ABSTRAK

Penelitian berawal dari kenyataan di kelas V sekolah dasar negeri 19 lubuk alung. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat, kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran dan sering terlihat bosan, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media audio visual di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Audio Visual

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam pemanfaatan hasil teknologi yang digunakan dalam menyampaikan materi

pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya alat-alat tersebut berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi peserta didik agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia.

Wujud interaksi peserta didik dapat dilakukan melalui multi metode dan multi media. Dengan segala potensi yang dimiliki peserta didik, maka dengan sendirinya peserta didik akan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode dan media merupakan sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dan peserta didik dalam mempermudah proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Wati (2016:2) menyatakan bahwa "Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, menurut Asyhar (2011: 45) menyatakan bahwa: Media audio visual jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang baik kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan

pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang di gunakan di sekolah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam. IPA di Sekolah Dasar menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukannya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja.

Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dengan suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar yaitu nilai/hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran.

Nabawi (dalam Susanto 2013:5) bahwa hasil belajar dapat diartikan 'Sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu'. Sedangkan menurut Sudjana (2016:22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

B. PEMBAHASAN

1. Metodologi Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah peserta didik 25 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, bulan Januari-Februari tahun ajaran 2017/2018.

2. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena selain menggunakan verbalitas melalui pencatatan lapangan, dokumentasi, observasi dan juga pengolahan data hasil belajar peserta didik yang berupa angka-angka. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran yang akan diteliti nantinya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Oleh sebab itu, sesuai dengan konteksnya, maka masalah dalam penelitian ini berasal dari praktik pembelajaran dikelas.

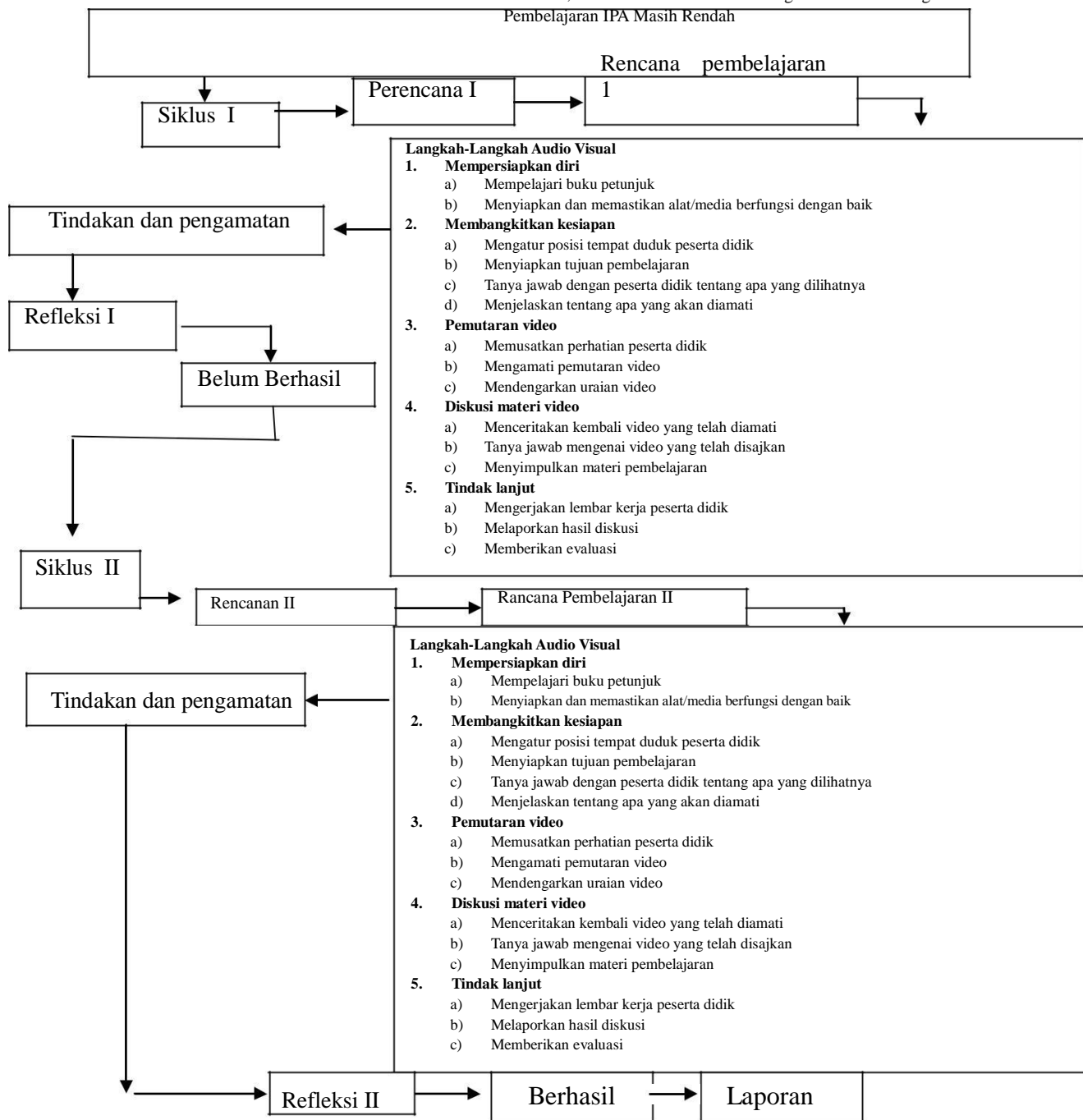
Menurut Kunandar (2008:44-45) menyatakan bahwa “ Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) bersama dengan teman sejawat (kolaborasi) melalui suatu rancangan pembelajaran, melaksanakannya, dan mengadakan refleksi secara kolabor dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran”.

b. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati (2008:69) yaitu : model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilaksanakan tes hasil belajar. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Bagan III.I Alur penelitian tindakan kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati 2008:69)

Studi Pendahuluan Berdasarkan Observasi, Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung Pada Pembelajaran IPA Masih Rendah



3. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dibagi menjadi empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Di bawah ini diuraikan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap yaitu:

a. Perencanaan

Setelah dirumuskan maka hasil studi pendahuluan yang akan diangkat sebagai permasalahan penelitian tindakan kelas, peneliti membuat rencana yang akan dilakukan berhubungan dengan pembelajaran tentang pesawat sederhana. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual, yang meliputi: a) Standar Kompetensi, b) Kompetensi Dasar, c) Indikator, d) Tujuan Pembelajaran, e) Menetapkan materi pembelajaran, f) Kegiatan Pembelajaran, g) Memilih dan menetapkan media/sumber belajar serta serta, h) Evaluasi.
- 2) Membuat soal-soal yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk melihat kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.
- 3) Merancang lembaran kerja peserta didik dan lembaran observasi lainnya.
- 4) Menentukan observer.

b. Pelaksanaan

Tahapan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran materi Pesawat sederhana di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan rencana, penelitian ini dilaksanakan dalam dua

siklus dengan memutar video tentang pembelajaran “pesawat sederhana”

c. Pengamatan

Pengamatan mendokumentasikan semua proses hasil perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak inteferensi dalam pengamatan direkam dalam bentuk lembar observer.

d. Refleksi

Refleksi diadakan pada setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer (teman sejawat atau guru) mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang di diskusikan adalah:

- a. Menganalisis tindakan yang baru dilakukan
- b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan

4. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran IPA (pesawat sederhana) dengan menggunakan media audio visual (video) pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa hasil informasi berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Hasil evaluasi pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual (video), baik berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian yang akan diperoleh adalah melalui proses pembelajaran IPA yang meliputi: pengamatan,

wawancara dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPA pesawat sederhana melalui media audio visual.

c. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu lembar obsevasi, dan hasil tes, diskusi, wawancara dan dokumentasi. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut : 1) Obsevasi, Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung dengan menggunakan media audio visual dengan berpedoman pada lembar obsevasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, observer mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. 2) Tes, Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA. 3) Diskusi, Hasil diskusi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan. dari diskusi tersebut akan diperoleh masukan-masukan yang bersifat membangun dalam penelitian ini. 4) Wawancara, Wawancara digunakan untuk memperkuat untuk memperkuat data observasi di kelas. Baik unsur guru maupun unsur peserta didik. Wawancara ini dilakukan dengan peserta didik untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran dengan media audio visual. ini untuk memperoleh perilaku belajar dan proses berpikir peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. 5) Dokumentasi, Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti (praktisi) melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

d. Instrument Penelitian

Data instrument ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes, aktivitas guru dan peserta didik, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis Data kualitatif menurut Ihat (2008:193) adalah “data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka”. Sedangkan data hasil belajar dengan menggunakan data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar peserta didik.

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang di peroleh

N = jumlah skor max

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut : $P = \frac{F}{N}$

5. HASIL PENELITIAN

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dituangkan dalam suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. RPP memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada media audio visual terdiri dari lima yaitu mempersiapkan diri, membangkitkan kesiapan peserta didik, memperhatikan pemutaran video, diskusi dan tindak lanjut. Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan empat RPP, untuk siklus I dua kali pertemuan dan untuk siklus II dua kali pertemuan. Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan I adalah 67,5% belum mencapai taraf maksimum keberhasilan, dan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan sebesar 72,5% untuk siklus II pertemuan I penilain RPP meningkat mencapai kategori baik yaitu 82,5% dan

pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 87,5% dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan periode dua kali dalam seminggu selama satu bulan, dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, kegiatan awal dengan waktu 15 menit, kegiatan inti 80 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, karena peneliti sebagai guru masih menyesuaikan diri dengan peserta didik dan melihat karakteristik masing-masing individu yang ada dikelas tersebut. Pada siklus I pertemuan I pengamat memberikan nilai sebesar 65% untuk aspek guru karena melihat kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Sementara untuk kegiatan peserta didik diberikan nilai 60% karena peserta didik belum terlihat aktif dan masih tampak malu-malu serta tidak berani mengemukakan pendapat mereka. Peningkatan terjadi pada siklus I pertemuan II pengamat memberi nilai 70% pada aspek guru, sedangkan pada aspek peserta didik pengamat memberi nilai 70%, dengan pendekatan yang cukup baik yang dilakukan guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. menurut Mulyasa.E. (2008:212) “ Hasil belajar peserta didik merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes yang dilakukan diakhir kegiatan

pembelajaran. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

Rekapitulasi ke tiga aspek pada siklus I pertemuan I peserta didik memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 63,48% berdasarkan pemerolehan tersebut maka hasil belajar yang diperoleh berada dibawah standar ketuntasan, dan dinyatakan tidak berhasil dan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II. Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 69,66% dinyatakan cukup meningkat dibandingkan siklus I pertemuan I. Berdasarkan pemerolehan tersebut maka hasil belajar yang diperoleh masih dibawah standar ketuntasan, dan dinyatakan belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus II pertemuan I. Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 75,02% pada siklus ini nilai ketuntasan sudah bagus, namun peneliti masih ingin meningkatkan pada keberhasilan yang lebih baik. Maka rekapitulasi ketiga pada siklus II pertemuan II memperoleh nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 77,90% persentase ketuntasan pada tahap ini sudah 100% dan pembelajaran berhasil untuk siklus II pertemuan II, siklus pun dihentikan.

C. KESIMPULAN dan SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan peserta didik. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah media audio visual, serta tahap akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada peserta didik.

2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu mempersiapkan diri, membangkitkan kesiapan peserta didik, memperhatikan pemutaran video, diskusi materi video dan tindak lanjut. Pada kegiatan akhir yaitu dilakukan tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Dilihat dari pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 67,5 % siklus I pertemuan II adalah 72,5% dan pada siklus II pertemuan 1 adalah 82,5% siklus II pertemuan II adalah 87,5 % Hasil pengamatan dari aspek guru siklus I. pertemuan I adalah 65% siklus I pertemuan II adalah 70 % sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 90% dan pada siklus II pertemuan II adalah 90% sementara dari aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 adalah % siklus I pertemuan II adalah 72,5 % sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 82,5% dan pada siklus II pertemuan II adalah 90 %.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Pada siklus I rata-rata aspek kognitifnya adalah 68,28% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,3% dan rata-rata aspek afektif pada siklus I adalah 66,52% pada siklus II yaitu 80,52% dan juga rata-rata pada aspek psikomotor pada siklus I adalah 65,88% pada siklus II yaitu 80,08%, dilihat rata-rata ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 66,61% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,91 %. Hal ini menunjukkan target yang ingin diinginkan sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung.

b. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mampu menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA, karena media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam media dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.
3. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderusliana. 2009. "Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar". *Konsep-Dasar-Evaluasi-Hasil-Belajar*. (online), ([Http://adelusiana.wordpress.com](http://adelusiana.wordpress.com), diakses pada tanggal 10 November 2017).
- Annas, Sudiono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asyhar, H. Rayandra, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BSNP.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muschlis, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Usman, Samatowa. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.
- Wati, Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena